

**ANALISIS KEPATUHAN PESERTA MANDIRI DALAM PEMBAYARAN
IURAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI KOTA SOLOK**

TESIS

AYU WULANDARI

NO. BP : 1520322005

PEMBIMBING :

dr. NUR AFRAININ SYAH, M.Med Ed., PhD

CH. TUTY ERNAWATI, SKM., M.Kes



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ANALISIS KEPATUHAN PESERTA MANDIRI DALAM PEMBAYARAN IURAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KOTA SOLOK

Oleh : Ayu Wulandari (1520322005)

(Pembimbing : dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PhD dan
CH. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes)

ABSTRAK

Kepatuhan peserta mandiri membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Solok belum maksimal. Hal ini terlihat dari jumlah peserta mandiri yang menunggak di Kota Solok yaitu 69% dari peserta mandiri terdaftar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok dan upaya-upaya untuk meningkatkan kepatuhan. Penelitian ini menggunakan desain *mixed method* dengan menggunakan model *sequential explanatory*. Pendekatan kuantitatif menggunakan *cross sectional* dengan sampel 105 responden. Pendekatan kualitatif sebanyak 17 orang dengan wawancara semi terstruktur kepada 3 informan dan FGD kepada 14 peserta mandiri Kota Solok.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, pendapatan, persepsi terhadap pelayanan kesehatan dan persepsi terhadap risiko dengan kepatuhan pembayaran iuran peserta mandiri program JKN di Kota Solok, sedangkan faktor yang tidak ada hubungan signifikan yaitu tingkat pendidikan, jarak tempuh tempat pembayaran iuran, dan jumlah tanggungan. Dari hasil penelitian kualitatif diketahui bahwa faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN adalah keterbatasan akses perbankan masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi kesehatan, kemampuan ekonomi yang terbatas, persepsi buruk terhadap pelayanan kesehatan, permasalahan administrasi, dan kurangnya pemahaman tentang program JKN. Upaya penagihan iuran yang telah dilakukan oleh BPJS Kesehatan Cabang Solok adalah *SMS Blast*, mengadakan loket pembayaran, sosialisasi kepada peserta, *telekolekting*, kader JKN-KIS, pemasangan iklan, koordinasi lintas sektoral dan perluasan kanal pembayaran seperti pembayaran iuran dengan mesin EDC, ATM, *mobile banking* dan PPOB.

BPJS Kesehatan Cabang Solok harus memperluas kanal dan loket pembayaran iuran dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi kepada peserta, untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang hak dan kewajiban peserta mandiri program JKN.

Kata Kunci : Kepatuhan, Iuran JKN, BPJS Kesehatan

THE SELF-IMPOSED COMPLIANCE ANALYSIS ON THE PAYMENT OF A NATIONAL HEALTH INSURANCE PROGRAM IN SOLOK

By : Ayu Wulandari (1520322005)

(Advisor: dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PhD dan
CH. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes)

ABSTRACT

Independent participants compliance paid the national health insurance dues (JKN) in Solok wasn't maximum. It was seen by the number of independent participants that were out-of-service in Solok, which was 69% of the self-registered participants. The study aimed to know factors that affect independent participants compliance in the payment of jays programs in Solok and the efforts to increase compliance. This study was mixed method design by using sequential explanatory model. Quantitative approach used cross sectional with a sample of 105 respondents. A qualitative approach of 17 people with a semi-structured interview to 3 informants and FGD to 14 independent participants.

It was obtained that there was a significant relationship between the level of knowledge, income, perceptions of health care and a perception of risk to the compliance of the program in the city of solok, while factors that have no significant connection to the compliance of payment of the independent participants loan program for health services while the factors that have no significant connection to the compliance were, education rates, driving repayments for fee fee, and total liability. The qualitative result was known that other factors that influence independent participants adherence to the payment of JKN programs were limited of public banking, less awareness related to the importance of health, lack of economy, misperception towards health care services, administration issues, and lack of knowledge about JKN program. The billing effort that was carried out by the solok branch health services was SMS blast, set up a payment platform, socializing to participants, tele-collecting, JKN-KIS community, advertising payout, sectoral coordination, and expanding consumer services such as EDC machinery, ATM, mobile banking and PPOB.

BPJS branch of Solok were supposed to expand channels and loan balance and increase social size and quality socialization to participants, to increase participants knowledge of the rights and liabilities of independent participants in the JKN program.

Keywords: Compliance, JKN payment, BPJS of Health